

**LAPORAN PPL
DI SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN**



**DISUSUN OLEH :
RAKHMAD FITRIAWAN
11103241057**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia-Nya kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, yang dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Wiyata Dharma 1 Sleman, Margorejo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Soegito, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan.
3. Bambang Sumantri, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
4. Suharmin, S.Pd, selaku koordinator PPL SLB Wiyata Dharma 1 Sleman yang telah membimbing kami dengan penuh rasa tanggungjawab.
5. Hardani, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan (GPL) yang telah penuh kesabaran meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman.
6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan SLB Wiyata Dharma 1 Sleman yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
7. Pihak LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Segenap siswa-siswi SLB Wiyata Dharma 1 Sleman yang membantu kelancaran program PPL.
9. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama dengan baik.

10. Bapak Ibu tercinta, keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penyusun

Rakhmad Fitriawan

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, ,
Daerah Istimewa Yogyakarta :

Nama : Rakhmad Fitriawan
NIM : 11103241057
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta dari tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan
17 September 2014. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Soegito, M.Pd
NIP. 194906081 98103 1 001

Hardani, S.Pd
NIP. 19680505 199403 1 011

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SLB Wiyata Dharma 1 Sleman

Koordinator PPL

Bambang Sumantri, S.Pd
NIP. 19570116 198303 1 003

Suharmin, S.Pd
NIP. 19560405 198103 1 014

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI	1
1. KEADAAN SEKOLAH	1
2. KBM	2
3. POTENSI SISWA	2
4. POTENSI GURU	2
5. KURIKULUM	3
B. RANCANGAN PROGRAM	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PPL	4
A. PERSIAPAN	4
1. OBSERVASI	4
2. PERSIAPAN PROGRAM	5
B. PROGRAM PELAKSANAAN	6
C. HASIL PPL	10
1. HASIL PRAKTEK	10
2. KENDALA	11
3. USAHA MENGATASI KENDALA	12
4. PERKEMBANGAN KELAS	13
BAB III PENUTUP	15
A. KESIMPULAN	15
B. SARAN	16
LAMPIRAN.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan program kegiatan yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. ANALISIS SITUASI

1. Keadaan Sekolah

SLB Wiyata Dharma 1 Sleman merupakan sekolah yang menyediakan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang mayoritas peserta didiknya adalah tunarungu dan ada beberapa anak tunagrahita.

SLB Wiyata Dharma 1 Sleman beralamat di Jalan Magelang km 16, Dusun Ngebong, Desa Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan 8 bangunan gedung dengan beberapa fungsi antara lain ruang perpustakaan, ruang Kepala Sekolah, Asrama, ruang Guru, ruang Kelas dari tingkat PAUD sampai SMA, ruang Kerajinan, Aula, ruang komputer, UKS, ruang BKPBI, Dapur dan Kamar mandi. Selain bangunan fisik terdapat pula lapangan badminton dan futsal.

2. KBM

Kegiatan Belajar Mengajar di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman dimulai pukul 07.30 dan selesai pukul 13.00, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan ada didalam dan luar kelas, kegiatan belajar mengajar yang berada diluar kelas antara lain olahraga dan vokasional seperti pembuatan polybag untuk menanam sayuran, membuat kandang ayam, dan sebagainya.

Kegiatan belajar mengajar juga tidak hanya dilakukan didalam kelas masing-masing, namun ada beberapa ruangan khusus sebagai kelas khusus, antara lain ruang BKPBI, ruang Seni Tari, ruang Kerajinan ruang Komputer dan Perpustakaan.

3. Potensi Siswa

Siswa SLB Wiyata Dharma 1 Sleman memiliki banyak potensi khususnya dalam bidang Olahraga, Kesenian, Kerajinan, Pertanian, dan Peternakan. Beberapa bidang yang berpotensi antara lain dalam bidang olahraga sekolah telah sering mengikuti kejuaraan olahraga disabilitas dan dalam bidang kerajinan sekolah juga memiliki bengkel kerajinan yang telah memproduksi media pembelajaran untuk TK.

4. Potensi Guru

SLB Wiyata Dharma 1 Sleman memiliki 27 karyawan, dengan seorang Kepala Sekolah, 19 orang guru lulusan S1, 2 orang guru lulusan S2, 1 orang Administrasi, 3 orang pengurus asrama, dan 1 orang tukang kebun. Tenaga pendidik di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman berasal dari berbagai disiplin ilmu tidak hanya dari jurusan PLB, namun ada dari jurusan Olahraga, Seni dan Kerajinan.

5. Kurikulum

Pengembangan kurikulum di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dan materi pembelajaran diambil dari Kurikulum 2013 dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi Pramuka, Drumband, , Menari, dan Pembuatan pot bunga.

B. RANCANGAN PROGRAM

Berdasarkan dari hasil analisis situasi, kegiatan selanjutnya adalah menyusun program PPL dengan tujuan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan bagi anak tunarungu. Adapun rancangan kegiatan PPL yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Konsultasi persiapan mengajar dengan tujuan menentukan materi ajar.
3. Membuat RPP.
4. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.
5. Pelaksanaan praktik mengajar.
6. Evaluasi kegiatan pembelajaran.
7. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PPL

A. PERSIAPAN

1. OBSERVASI

Kelas 4 SLB Wiyata Dharma 1 Sleman terdiri dari 3 orang siswa tunarungu dan semuanya adalah perempuan, dalam kelas berukuran 3 x 4 meter dan terdapat papan tulis kapur, papan informasi kelas, meja siswa dan meja guru serta terdapat almari sebagai tempat menyimpan buku, media dan dokumen kelas.

Siswa kelas 4 memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap materi pembelajaran yang diberikan. Yang pertama adalah Norma, Norma memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa oral dan isyarat, serta memiliki kemampuan berbicara yang cukup baik karena kosa kata yang dimiliki cukup banyak, sehingga lebih mudah menangkap materi pembelajaran yang diberikan.

Yang kedua adalah Bella, Bella memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa oral dan isyarat, namun kosa kata yang dimiliki masih kurang, sehingga dalam menangkap materi pembelajaran yang diberikan sedikit mengalami hambatan, untuk itu Bella memerlukan perlakuan khusus di dalam kelas, namun untuk KBM di kelas, Bella bisa dibantu Norma sebagai mentor teman sebayanya untuk menerangkan materi pembelajaran yang diberikan.

Yang ketiga adalah Fenisa, Fenisa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan bahasa oral namun kurang menguasai bahasa isyarat, dan mengalami gangguan konsentrasi, sehingga dalam KBM di kelas, Fenisa harus diberikan perlakuan khusus dalam menjelaskan materi pembelajaran.

2. PERSIAPAN PROGRAM

Persiapan program PPL yang dilakukan antara lain mengadakan koordinasi mengenai jadwal PPL yang akan dilaksanakan di sekolah. Kemudian melaksanakan observasi atau asesmen calon peserta didik, sebagai bahan acuan untuk memberikan pembelajaran untuk calon peserta didik. Observasi dilakukan secara langsung dan dengan konsultasi dengan guru kelas, selain membahas mengenai asesmen anak sekaligus membahas mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan sebagai bahan RPP.

Setelah koordinasi dengan guru kelas mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan dan mengetahui karakteristik anak kemudian dilanjutkan membuat RPP yang berdasarkan pada hasil asesmen. RPP ini ditujukan untuk membuat rancangan pembelajaran bagi calon peserta didik agar materi pembelajaran yang akan diberikan sistematis dan tidak melebar ke materi yang lain.

Setelah penyusunan RPP kemudian membuat media pembelajaran sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Media ini dapat berupa gambar, benda maupun portofolio untuk mempermudah pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang akan dilakukan.

B. PROGRAM PELAKSANAAN

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 14 kali, dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKN dan SBK. Pada pelaksanaan program pembelajaran diawali dengan membuka pembelajaran dengan berdoa dilanjutkan dengan apersepsi untuk membuat anak fokus pada materi pembelajaran yang dilakukan, sehingga anak tidak salah persepsi ketika diberikan materi pembelajaran. Dilanjutkan dengan masuk pada materi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh sederhana dan konkrit yang ada disekitar siswa.

Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di Kelas VI SLB Wiyata Dharma 1 Sleman :

1.	Pertemuan I	
	Hari/Tanggal	: Senin, 18 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Kegiatanku / Kegiatan di pagi hari
	Materi	: Mengurangkan bilangan bulat
	Waktu	: 60 menit
2.	Pertemuan II	
	Hari/Tanggal	: Selasa, 19 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Kegiatanku / Kegiatan di pagi hari
	Materi	: Mengurangkan bilangan bulat
	Waktu	: 60 menit
3.	Pertemuan III	
	Hari/Tanggal	: Kamis, 21 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Lingkunganku
	Materi	: Olahraga, IPS dan Bahasa Indonesia
	Waktu	: 60 menit

4.	Pertemuan IV	
	Hari/Tanggal	: Jum'at, 22 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Lingkungan Sekolahku
	Materi	: IPA, Bahasa Indonesia, dan Matematika
	Waktu	: 60 menit
5.	Pertemuan V	
	Hari/Tanggal	: Sabtu, 23 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Indonesia-ku
	Materi	: IPS, Bahasa Indonesiaa dan PKN
	Waktu	: 60 menit
6.	Pertemuan VI	
	Hari/Tanggal	: Senin, 25 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Kegiatanku
	Materi	: Menjumlahkan bilangan bulat
	Waktu	: 60 menit
7.	Pertemuan VII	
	Hari/Tanggal	: Selasa, 26 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Kegiatanku
	Materi	: Menjumlahkan bilangan bulat
	Waktu	: 60 menit
8.	Pertemuan VIII	
	Hari/Tanggal	: Kamis, 28 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Lingkunganku
	Materi	: IPS, Bahasa Indonesiaa dan SBK
	Waktu	: 60 menit

9.	Pertemuan IX	
	Hari/Tanggal	: Jum'at, 29 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Peliharaanku
	Materi	: IPA, Bahasa Indonesiaa dan Matematika
	Waktu	: 60 menit
10.	Pertemuan X	
	Hari/Tanggal	: Senin, 1 September 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Kelasku
	Materi	: IPA, Bahasa Indonesiaa dan SBK
	Waktu	: 60 menit
11.	Pertemuan XI	
	Hari/Tanggal	: Selasa, 2 September 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Kelasku
	Materi	: Bahasa Indonesia dan Matematika
	Waktu	: 60 menit
12.	Pertemuan XII	
	Hari/Tanggal	: Jum'at, 5 September 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Peliharaanku
	Materi	: IPS, Bahasa Indonesia dan Matematika
	Waktu	: 60 menit
13.	Pertemuan XIII	
	Hari/Tanggal	: Senin, 8 September 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Keluargaku
	Materi	: Bahasa Indonesiaa dan Matematika
	Waktu	: 60 menit

14.	Pertemuan XIV	
	Hari/Tanggal	: Selasa, 9 September 2014
	Kelas	: 4 SD
	Tema	: Kelasku
	Materi	: Matematika dan Bahasa Indonesia
	Waktu	: 60 menit

Selanjutnya untuk mengetahui pemahaman siswa, diberikan tes berupa tes tertulis dan tes lisan, dalam memberikan tes tersebut dapat diketahui kemampuan pemahaman anak mengenai materi pembelajaran yang diberikan. Dan kegiatan yang terakhir adalah mengajak anak tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari dan kemudian memberikan penguatan mengenai materi pembelajaran yang diberikan.

C. HASIL PPL

1. HASIL PRAKTEK

Praktek mengajar di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- b. Mengetahui materi apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa tunarungu.
- c. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas.
- d. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
- e. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
- f. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu, khususnya RPP percami dan perdati.

2. KENDALA

Kendala yang dihadapi selama Praktek Pengalaman Lapangan di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, antara lain :

- a. Kemampuan belajar anak yang berbeda-beda, sehingga perlu perlakuan khusus dalam memberikan materi pembelajaran pada anak.
- b. Harus menggunakan media pembelajaran yang menarik, karena anak mudah teralihkannya konsentrasi karena pembelajaran yang membosankan.
- c. Konsentrasi anak yang terganggu karena sering didatangi temannya dari kelas lain untuk meminjam barang.
- d. Anak sering berbicara / mengobrol dengan teman sekelasnya, sehingga harus sering mengingatkan untuk fokus pada pembelajaran.
- e. Sulit untuk memancing anak aktif berbicara, sulit untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.

3. USAHA MENGATASI KENDALA

Dalam mengatasi kendala-kendala yang terdapat selama PPL ada beberapa usaha yang dilakukan, antara lain :

- a. Untuk mengatasi kemampuan anak yang berbeda-beda menggunakan mentor sebaya, yaitu teman sekelas untuk membantu menjelaskan materi pembelajaran.
- b. Memberikan perhatian khusus atau penjelasan khusus pada anak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.
- c. Menyiapkan media pembelajaran yang menarik untuk memotivasi anak dalam belajar.
- d. Mengunci pintu kelas selama pembelajaran berlangsung untuk mengantisipasi gangguan dari temannya.
- e. Mengingatnkan untuk fokus kembali pada pembelajaran, dan memberikan pengertian jika anak belajar dengan baik nantinya akan berguna untuk dirinya sendiri.

4. PERKEMBANGAN KELAS

Dalam setiap proses belajar, tentu adalah hasil yang diperoleh. Adapun perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Sebelum Mengajar	Sesudah Mengajar
Anak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, inisiatif anak untuk berbicara dan berdiskusi sangat kurang.	Anak sudah mau mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan anak aktif dalam mengungkapkan pertanyaan terhadap tema yang sedang dibahas.
Kemampuan untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam percakapan masih kurang.	Kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan ada sedikit peningkatan dari sebelum dilaksanakan praktek mengajar.
Sulit memahami isi bacaan atau membaca pemahaman.	Setelah belajar anak masih kesulitan memahami suatu bacaan, hal ini ditunjukkan dengan memberikan anak pertanyaan mengenai bacaan tersebut.
Sering keliru dalam menjawab pertanyaan lisan.	Dalam menjawab pertanyaan lisan mengalami peningkatan, walaupun masih ada yang keliru. Namun jawaban anak yang keliru tersebut masih sulit dijawab kembali dengan benar meskipun dilakukan pengulangan, seperti mengulang dalam memberikan pertanyaan lisan.

<p>Kemampuan dalam membuat kalimat sederhana dengan salah satu kata benda masih kurang. Misalnya membuat kalimat dengan kata “kursi”.</p>	<p>Kemampuan anak dalam membuat kalimat sudah mengalami peningkatan. Namun masih sering memngulang kalimat yang sama untuk membuat kalimat lebih dari satu. Penyebabnya dikarenakan kosakata anak yang masih terbatas..</p>
<p>Anak bisa menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar, tetapi terkadang dalam penulisan kalimat masih sering terbolak-balik.</p>	<p>Setelah sering menjawab pertanyaan dengan bacaan, anak mulai mampu menjawab pertanyaan dengan benar, meskipun katanya masih sering terbalik, sehingga masih perlu bimbingan khusus.</p>
<p>Dalam pelajaran matematika, anak belum mampu mengalikan bilangan 2 digit dengan cara bersusun.</p>	<p>Anak sudah bisa mengerjakan soal perkalian 2 digit dengan cara perkalian bersusun.</p>
<p>Anak belum mampu menghitung pengurangan dan penjumlahan bilangan bulat.</p>	<p>Anak sudah mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan bantuan garis bilangan.</p>

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru semakin meningkat, sehingga nantinya bisa bekerja dengan professional.

Selama menjalani program PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman banyak pengalaman yang diperoleh, sehingga dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain :

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung semua ilmu yang telah dipelajari selama diperkuliahan.
2. Mahasiswa dapat menyusun RPP yang benar dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Mahasiswa dapat mengondisikan siswa agar mau belajar dengan benar di dalam kelas.
4. Mahasiswa mampu membuat media pembelajran ysng baik agar menarik untuk siswa.
5. Mahasiswa bisa lebih dekat dengan anak-anak tunarungu, sehingga mengetahui kepribadian dan keseharian anak selama di sekolah maupun di luar sekolah.

B. SARAN

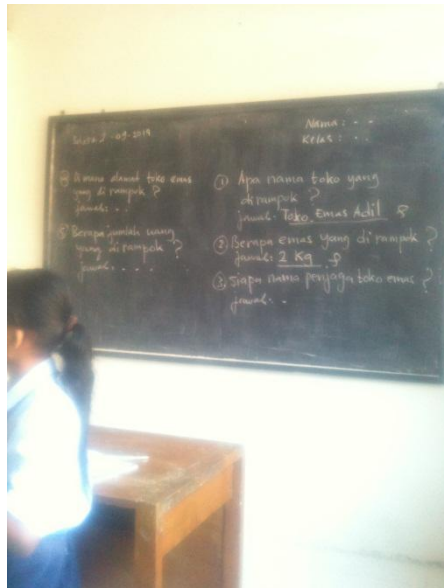
Selama menjalani program PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman ada beberapa saran yang mungkin dapat mejadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki kualitas bersama, antara lain :

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.
2. Bagi universitas
 - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.
 - b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
 - c. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan

LAMPIRAN



Norma dan Bela berbagi penggaris ketika mengerjakan soal matematika



Fenisa meminta bantuan Bela ketika diminta mengerjakan soal kedepan kelas



Pembelajaran olahraga gabungan bersama dengan kelas 5



Menjelaskan pada anak mengenai hari kemerdekaan Republik Indonesia